

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada bagian akuntansi koperasi. Faktor-faktor tersebut adalah pemberian sosialisasi dan pelatihan, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan masa tugas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di bagian akuntansi koperasi yang masih aktif dalam kegiatan usahanya berdasarkan database Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Sampel penelitian ini adalah 90 bagian akuntansi koperasi yang ditentukan menggunakan metode sampel kemudahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian sosialisasi dan pelatihan, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan masa tugas berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP. Semakin seringnya pemberian sosialisasi dan pelatihan maka tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP semakin tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh dan latar belakang akuntansi akan mempermudah dalam penerapan SAK ETAP. Begitu juga dengan semakin lamanya masa kerja maka semakin besar dorongan dan kemampuan dalam penerapan SAK ETAP.

Kata Kunci : Koperasi, Penerapan, SAK ETAP, Pemberian sosialisasi dan pelatihan, Jenjang pendidikan, Latar belakang pendidikan, Masa tugas